

ABSTRAK

POTENSI RADIO KOMUNITAS CARAKA FM SEBAGAI MEDIA ADVOKASI BURUH MIGRAN DI DESA CIBORELANG KEC. JATIWANGI KAB. MAJALENGKA

Kasus mengenai perdagangan manusia dan penganiayaan terhadap buruh migran, menjadi permasalahan serius di Indonesia. Informasi mengenai kasus itu akan menjadi konsumsi khalayak ketika media mempublikasikannya dan dengan cepat tersebar luas. Radio komunitas Caraka FM bukan hanya sebuah radio yang berfungsi sebagai media hiburan, dan informasi saja, melainkan juga sebagai media advokasi buruh migran, khususnya untuk warga Desa Ciborelang, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana struktur wacana/teks, posisi *discourse practice*, posisi *sociocultural practice* dan potensi radio komunitas Caraka FM sebagai media advokasi berdasarkan paradigma kritis.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Objek Penelitian adalah siaran radio program acara *talk show* dengan tema permasalahan perdagangan manusia. Hasil penelitiannya bahwa struktur teks/skrip siaran *talk show* banyak mendukung pihak pemerintah. Untuk posisi *discourse practice*, pola kerja dan latar belakang penyiar dalam produksi wacana berpengaruh besar. Praktik sosial budaya banyak dipengaruhi oleh situasi politik yang demokrasi, institusi pemerintah dan budaya masyarakat. Dengan langkah awal untuk distribusi informasi program acara *talk show* juga menjadi bentuk agen perubahan sosial.

Kata kunci: Caraka FM, Media advokasi, Analisis Wacana Kritis

ABSTRACT

The Potention of Caraka FM Radio as A Migrant Laborers' Advocate in Ciborelang Village Jatiwangi - Majalengka

Human trafficking and migrant laborers' oppression is a serious problem in Indonesia. Information regarding this case will certainly become public discussion and spreaded widely as soon as the media publicates it. Caraka FM Radio is not only as an entertainment and information media but also as an advocacy media for migrant laborers, particularly for Ciborelang citizen, Jatiwangi, Indonesia.

This reserach is an attempt to investigate how the text structure, discourse practice position, and sociocultural practice position and and potential Caraka FM radio as a advocacy media.

This reserach used critical paradigm as analitical approach for critical text Norman Fairclough model. Reserach's object was radio broadcast of talkshow program which highlighted human trafficking issue. The finding revealed that based on text structure of this talkshow program, this talkshow inclined to support governement more. The position of discourse practice, a pattern of work and the background announcer in the production of large influential discourse. In the sociocultural much influenced by a political of democracy situation, government institution and culture society. The initial steps for distribution of talk show program information is also a form of social change agents.

Keywords: Caraka FM, Advocate media, Critical Discourse Analysis